Catat, Jadwal Imunisasi Anak Terbaru 2024!



Imunisasi dasar lengkap diberikan untuk anak perlu diperhatikan oleh orang tua. Sebab, imunisasi dasar merupakan salah satu upaya untuk membentuk kekebalan tubuh anak guna mencegah penularaan penyakit berbahaya, wabah, serta membantu anak tidak mudah sakit. Imunisasi dasar lengkap terdiri dari beberapa jenis vaksin, mulai dari polio, BCG, DPT, dan lainnya.

Berikut jadwal imunisasi anak lengkap usia dengan jenis vaksin yang diberikan terbaru 2024 menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI):

Jadwal Imunisasi Anak Usia 0-18 Tahun

Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Tahun 2024

Vaksin	Usia																											
	Bulan												Tahun															
	Lahir	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	24	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Hepatitis B	0		1	2	3						4																	
Polio	0		1	2	3						4																	
BCG	1																											
DTP			1	2	3						4				5					Td / Tdap								
Hib			1	2	3						4																	
PCV			1		2		3		4																			
Rotavirus			1 RV1 / RV5		2 RV1 / RV5		3 RV5																					
Influenza							Diulang setiap tahun 1 dosis																					
MR / MMR								MR		MR / MMR					MR / MMR													
JE								1				2																
Varisela									2 dosis																			
Hepatitis A									2 dosis																			
Tifoid												1			Diulang setiap 3 tahun 1 dosis													
Dengue																2 dosis												
HPV																			2 dosis					3 dosis				

Cara membaca kolom usia: misal [2] berarti mulai usia 2 bulan (60 hari) sampai dengan 2 bulan 29 hari (89 hari)
Jadwal imunisasi ini dapat diakses pada website IDAI

Primer | *Catch-up* | *Booster* | Di daerah endemis | Untuk anak dengan risiko tinggi

- **Vaksin hepatitis B (HB)**. Vaksin hepatitis B (HB) monovalen disuntikkan intramuskular kepada bayi segera setelah lahir sebelum berumur 24 jam, didahului penyuntikan vitamin K_1 minimal 30 menit sebelumnya. Bayi dengan berat lahir kurang dari 2000 g, imunisasi hepatitis B sebaiknya ditunda sampai saat usia 1 bulan atau saat pulang dari rumah sakit kecuali bayi dari ibu HBsAg positif dan bayi bugar berikan imunisasi HB segera setelah lahir. Untuk bayi yang lahir dari ibu HBsAg positif: Berikan vaksin hepatitis B dan Hepatitis B imunoglobulin (HBIg) pada paha yang berbeda, segera mungkin dalam waktu 24 jam setelah lahir, tanpa melihat berat bayi. Pemberian HBIg setelah 48 jam efikasinya menurun. Bila terlambat diberikan HBIg masih dapat diberikan sampai 7 hari. Bayi perlu diperiksa anti-HBs dan HBsAg pada usia 9-12 bulan. Jika dosis terakhir terlambat tes dilakukan 1-2 bulan setelah dosis terakhir.
- **Vaksin polio.** Vaksin polio oral (bOPV) diteteskan ke mulut bayi ketika akan pulang. Jadwal pemberian vaksin polio lengkap terdiri dari bOPV saat lahir, 3x bOPV pada usia 2, 3, 4 bulan dan minimal 2x IPV, sesuai panduan Kemenkes pada usia 4 dan 9 bulan.
- **Vaksin BCG.** Vaksin BCG disuntikkan intrakutan segera setelah lahir atau sebelum berusia 1 bulan. Bayi dari Ibu TB aktif: BCG ditunda sampai terbukti bayi tidak terinfeksi TB, namun bayi diberikan terapi pencegahan TB. Usia 3 bulan atau lebih BCG diberikan bila uji tuberkulin negatif. Bila uji tuberkulin tidak tersedia, BCG tetap diberikan namun bila timbul reaksi lokal cepat pada minggu pertama harus dilakukan pemeriksaan lanjutan untuk diagnosis TB.
- **Vaksin DTP.** Vaksin DTPw atau DTPa disuntikkan intramuskular, dapat diberikan mulai usia 6 minggu. DTPa dapat diberikan pada usia 2, 3, 4 bulan atau 2, 4, 6 bulan. *Booster* pertama usia 18 bulan. *Booster* berikutnya usia 5-7 tahun dan 10-18 tahun. Mulai usia 7 tahun menggunakan Td/TdaP. Pada BIAS murid SD kelas 1 menggunakan DT, kelas 2 Td, dan kelas 5 Td.
- **Vaksin *Haemophilus influenzae* tipe b.** Vaksin Hib disuntikkan intramuskular dalam bentuk kombinasi sesuai jadwal vaksin pentavalen atau heksavalen DTPw atau DTPa diberikan pada usia 2, 4, 6 bulan atau 2, 3, 4 bulan, dan *booster* usia 18 bulan.
- **Vaksin pneumokokus (PCV).** Vaksin PCV disuntikkan intramuskular pada usia 2, 4 dan 6 bulan dengan *booster* pada usia 12-15 bulan. Jika belum diberikan pada usia 7-12 bulan, berikan PCV 2 kali dengan jarak minimal 1 bulan dan *booster* pada usia 12 -15 bulan dengan jarak 2 bulan dari dosis sebelumnya. Jika belum diberikan usia 1-2 tahun berikan PCV 2 kali dengan jarak minimal 2 bulan. Jika belum diberikan pada usia 2-5 tahun, PCV10 diberikan 2 kali dengan jarak 2 bulan, PCV13 atau PCV15 diberikan 1 kali. Untuk anak >5 tahun dengan risiko tinggi dan belum pernah mendapat vaksin PCV, direkomendasikan mendapat 1 dosis PCV13 atau PCV15. Program imunisasi nasional menggunakan PCV13 dengan jadwal usia 2, 3 dan 12 bulan.
- **Vaksin rotavirus (RV).** Vaksin RV monovalen (RV1) diteteskan ke dalam mulut diberikan dalam 2 dosis, dosis pertama usia 6-12 minggu, dosis kedua dengan interval minimal 4 minggu, paling lambat usia 24 minggu. Vaksin RV pentavalen (RV5) diberikan dalam 3 dosis, dosis pertama pada usia 6-12 minggu, interval antar dosis 4-10 minggu, dosis ketiga paling lambat usia 32 minggu. Program imunisasi nasional Rotavirus dengan jadwal 2, 3, dan 4 bulan. Dosis ketiga diberikan paling lambat usia 6 bulan 29 hari.
- **Vaksin influenza.** Vaksin influenza disuntikkan intramuskular mulai usia 6 bulan. Untuk suntikan seri pertama pada usia 6 bulan – 8 tahun, berikan 2 dosis vaksin dengan interval 4 minggu, untuk usia 9 tahun ke atas cukup satu kali. Selanjutnya pengulangan setiap tahun satu kali menggunakan vaksin yang tersedia.
- **Vaksin MR & MMR.** Vaksin MR disuntikkan subkutan mulai umur 9 bulan, dosis kedua umur 15-18 bulan, dosis ketiga umur 5-7 tahun. Bila sampai usia 12 bulan belum mendapat MR dapat diberikan MR/MMR, dosis kedua dengan interval 6 bulan, dan dosis ketiga usia 5–7 tahun.
- **Vaksin *Japanese encephalitis* (JE).** Vaksin JE disuntikkan subkutan. Untuk anak yang tinggal di daerah endemis atau yang akan bepergian ke daerah endemis selama 1 bulan atau lebih, dosis pertama mulai usia 9 bulan. *Booster* (untuk yang tinggal di daerah endemis) diberikan 1-2 tahun kemudian untuk perlindungan jangka panjang.
- **Vaksin varisela.** Vaksin varisela disuntikkan subkutan mulai usia 12 bulan. Pada usia 1–12 tahun diberikan 2 dosis dengan interval 6 minggu sampai 3 bulan, usia 13 tahun atau lebih interval 4 sampai 6 minggu. Untuk anak usia 2 tahun atau lebih yang belum mendapat MR/MMR dan varisela dapat diberikan vaksin MMRV sebagai dosis primer. Untuk anak kurang dari 2 tahun yang sudah mendapat MR/MMR atau varisela sebelumnya, MMRV dapat diberikan sebagai *booster*.
- **Vaksin hepatitis A.** Vaksin hepatitis A disuntikkan intramuskular mulai usia 12 bulan, diberikan dalam 2 dosis dengan interval 6-18 bulan.
- **Vaksin tifoid.** Vaksin tifoid polisakarida disuntikkan intramuskular mulai usia 2 tahun, diulang tiap 3 tahun.
- **Vaksin dengue.** Vaksin dengue disuntikkan subkutan dengan 2 dosis, interval 3 bulan pada usia 6-45 tahun. Tidak perlu dilakukan pemeriksaan serologis sebagai pre-skrining sebelum imunisasi.
- **Vaksinasi *Human Papillomavirus* (HPV).** Vaksin HPV disuntikkan intramuskular pada anak perempuan usia 9-14 tahun 2 dosis interval 6-12 bulan, atau pada BIAS SD dosis pertama kelas 5 dan dosis kedua kelas 6. Mulai usia 15 tahun sama dengan dosis dewasa: 3 dosis dengan jadwal vaksin bivalen 0, 1, 6 bulan, quadrivalen atau nonavalen 0, 2, 6 bulan.

Usia 0 Bulan (Saat Lahir):

- Hepatitis B 0
- Polio 0

Usia Kurang Dari 1 Bulan:

- BCG

Usia 2 Bulan:

- DTP 1
- Polio 1
- Hepatitis B 1
- Hib 1
- PCV 1
- Rotavirus 1

**Untuk DTP 1, Polio 1, Hepatitis B 1, Hib 1, dan PCV dapat menggunakan vaksin kombinasi Combo DTP 1*

Usia 3 Bulan:

- DTP 2
- Polio 2
- Hepatitis B 2
- Hib 2

**Untuk seluruh vaksin di atas dapat menggunakan vaksin kombinasi Combo DTP 2*

Usia 4 Bulan:

- DTP 3
- Polio 3
- Hepatitis B 3
- Hib 3
- PCV 2
- Rotavirus 2

**Untuk DTP 3, Polio 3, Hepatitis B 3, dan Hib 3 dapat menggunakan vaksin kombinasi Combo DTP 3*

Usia 6 Bulan:

- PCV 3
- Rotavirus 3
- Influenza 1
- (+) HFMD (Flu Singapore) 1

Usia 7 Bulan:

- Influenza 2
- (+) HFMD (Flu Singapore) 2

Usia 9 Bulan:

- MR 1
- Japanese Encephalitis (JE) 1

Usia 12 Bulan:

- PCV 4
- Varicella 1
- Hepatitis A 1

Usia 14 Bulan:

- Varicella 2

Usia 18 Bulan:

- DTP 4
- Polio 4
- Hepatitis B 4
- Hib 4
- MMR 1
- Hepatitis A 2

**Untuk DTP 4, Polio 4, Hepatitis B 4, dan Hib 4 dapat menggunakan vaksin kombinasi Combo DTP 4*

Usia 24 Bulan:

- Japanese Encephalitis (JE) 2
- Tifoid 1
- Influenza (tahunan)

Usia 3 – 4 Tahun:

- Influenza (tahunan)

Usia 5 Tahun:

- DTP 5
- Polio 5
- MMR 2
- Influenza (tahunan)
- Tifoid (3 tahunan)

**Untuk DTP 5 dan Polio 5 dapat menggunakan vaksin kombinasi Combo DTP 5*

Usia 6 Tahun:

- Influenza (tahunan)
- Demam Berdarah 1

Usia 6 Tahun 3 Bulan

- Demam Berdarah 2

Usia 7 – 8 Tahun

- Influenza (tahunan)
- Tifoid (3 tahunan)

Usia 9 Tahun

- HPV 1
- Influenza (tahunan)

Usia 9,5 Tahun

- HPV 2

Usia 10 Tahun

- DTP 6 (dalam bentuk Tdap)
- Influenza (tahunan)

Usia 11 – 18 Tahun

- Influenza (ulangan tiap tahun)
- Tifoid (ulangan tiap 3 tahun)

Jadwal vaksinasi anak terbaru 2024, berdasarkan jenis-jenis vaksin

Vaksin Hepatitis B (Hep B):

-Total 5 dosis:

- Hep B 0: Saat lahir
- Hep B 1: Usia 2 bulan
- Hep B 2: Usia 3 bulan
- Hep B 3: Usia 4 bulan
- Hep B 4: Usia 18 bulan

**Hep B 1, 2, 3, & 4 diberikan dengan vaksin lain dalam bentuk Combo DTP*

Vaksin Polio:

-Total 5 dosis:

- Polio 0: Saat lahir
- Polio 1: Usia 2 bulan
- Polio 2: Usia 3 bulan
- Polio 3: Usia 4 bulan
- Polio 4 : Usia 18 bulan

**Polio 1, 2, 3, & 4 diberikan dengan vaksin lain dalam bentuk Combo DTP*

Vaksin BCG:

-Total 1 dosis:

- BCG: Setelah lahir, sebelum usia 1 bulan

Vaksin DTP:

Total 6 dosis:

- DTP 1: Usia 2 bulan
- DTP 2: Usia 3 bulan atau 4 bulan
- DTP 3: Usia 4 bulan atau 6 bulan
- DTP 4: Usia 18 bulan
- DTP 5: Usia 5 – 7 tahun
- DTP 6: Usia 10 – 18 tahun

Vaksin Hib:

-Total 4 dosis:

- Hib 1: Usia 2 bulan
- Hib 2: Usia 3 bulan atau 4 bulan
- Hib 3: Usia 4 bulan atau 6 bulan
- Hib 4: Usia 18 bulan

**Hib 1, 2, 3, & 4 diiberikan dengan vaksin lain dalam bentuk Combo DTP*

Vaksin PCV:

-Total 4 dosis:

- PCV 1: Usia 2 bulan
- PCV 2: Usia 4 bulan
- PCV 3: Usia 6 bulan
- PCV 4: Usia 12 bulan

Vaksin Rotavirus:

-Total 3 dosis:

- Rotavirus 1: Usia 2 bulan
- Rotavirus 2: Usia 4 bulan
- Rotavirus 3: Usia 6 bulan

**Untuk vaksin Rotavirus jenis pentavalen*

Vaksin Influenza:

-Total 2 dosis:

- Influenza 1: Usia 6 bulan
- Influenza 2: Usia 7 bulan

**Selanjutnya diulang 1 dosis setiap tahun*

Vaksin MR/MMR:

-Total 3 dosis:

- MR: Usia 9 bulan
- MMR 1: Usia 18 bulan
- MMR 2: Usia 5 tahun

Vaksin Japanese Encephalitis:

-Total 2 dosis:

- JE 1: Usia 9 bulan
- JE 2: Usia 2 tahun

Vaksin Varicella:

-Total 2 dosis:

- Varicella 1: Usia 12 bulan
- Varicella 2: Usia 14 bulan

Vaksin Hepatitis A:

-Total 2 dosis:

- Hepatitis A 1: Usia 12 bulan
- Hepatatis A 2: 18 bulan

Vaksin Tifoid:

-Total 1 dosis:

- Tifoid: Usia 2 tahun selanjutnya diulang 1 dosis setiap 3 tahun

Vaksin HPV:

-Total 2 atau 3 dosis:

Usia 9 – 14 tahun

- HPV 1: Usia 9 – 14 tahun
- HPV 2: 6 bulan dari dosis 1

Usia Lebih Dari 15 tahun

- HPV 1: Usia 15 tahun ke atas
- HPV 2: 2 bulan dari dosis 1
- HPV 3: 6 bulan dari dosis 1

Vaksin Demam Berdarah Dengue:

-Total 2 dosis:

- DBD 1: minimal usia 6 tahun
- DBD 2: 3 bulan dari dosis 1

Vaksin HFMD (Flu Singapore) – vaksin baru!

-Total 2 dosis:

- Diberikan untuk usia 6 bulan sampai 3 tahun, 2 dosis dengan jarak 1 bulan.

Pastikan imunisasi anak Anda lengkap sesuai Jadwal Vaksinasi Anak Rekomendasi IDAI tahun 2024!

Referensi:

IDAI. 2024. Jadwal Imunisasi Lengkap Anak 2024